

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan sistem pendidikan yang mapan. Dengan sistem pendidikan yang mapan, memungkinkan kita berpikir kritis, kreatif, dan produktif. Keberhasilan dari masing-masing siswa dalam pencapaian hasil belajar yang memuaskan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal (Catharina Tri Anni 2006 : 16).

Dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai bangsa yang cerdas, harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan mendengar dan minat baca yang besar. Apabila membaca sudah merupakan kebiasaan dan membudaya dalam masyarakat, maka jelas buku tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari dan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Dalam dunia pendidikan, buku terbukti berdaya guna dan bertepatan guna sebagai salah satu sarana pendidikan dan sarana komunikasi. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu instalasi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perpustakaan merupakan bagian yang vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan. Perpustakaan merupakan salah satu sarana sebagai sumber pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Perpustakaan mempunyai peranan penting sebagai jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan yang sekaligus menjadi tempat rekreasi yang menyenangkan dan menyegarkan. Perpustakaan memberi kontribusi penting bagi terbukanya informasi tentang ilmu pengetahuan. Sedangkan perpustakaan merupakan jantung bagi kehidupan aktifitas akademik, karena dengan adanya perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan. Untuk memperbaiki kondisi tersebut, perpustakaan harus menjadi sarana aktif/interaktif dan menjadi tempat dihasilkannya berbagai hal baru.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SDN 3 Limboto Barat bahwa masih kurangnya jumlah koleksi buku yang ada di perpustakaan. Koleksi buku yang ada di perpustakaan kebanyakan buku mata pelajaran saja tanpa disertai buku cerita lainnya seperti dongeng atau buku yang berkaitan dengan pelajaran lainnya, sehingga kurang menarik minat belajar dan siswa hanya memanfaatkan perpustakaan sekolah apabila ada perintah dari guru. Dari segi pelayanannya masih kurang efektif karena guru yang bertugas menjaga perpustakaan adalah guru kelas sehingga ketika siswa ingin belajar di perpustakaan tidak ada guru yang mengawasi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Efektifitas Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar di SDN 3 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

- a. Koleksi buku masih kurang
- b. Pelayanan perpustakaan tidak maksimal
- c. Belum ada pelayan khusus perpustakaan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka peneliti menetapkan fokus pada penelitian ini adalah bagaimana efektifitas pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di SDN 3 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektifitas pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di SDN 3 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi sekolah

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan layanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar

2. Bagi Guru

Dapat menjadi alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.

3. Bagi Siswa

Dapat menjadi salah satu alternatif sumber belajar dalam mendukung peningkatan kualitas minat baca siswa

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan terutama dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.